

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



oleh :
Nama : Eri Prihatmini
NIM : 2101409002
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kepala Sekolah


Dra. Hj. Sri Djumilah

Kapus. Pengembangan PPL UNNES




Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Palebon Semarang telah diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Palebon Semarang.

Pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana dengan baik dan lancar tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hj. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang.
5. Drs. Joko Suryanto, selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Drs. Syamsu Hadi, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
7. Drs. Suparyanto, selaku Dosen Pembimbing.
8. Anastasia Mumuk M, S.Pd selaku Guru Pamong.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Palebon Semarang.
10. Teman-teman sesama praktikan SMK Palebon Semarang.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa mendatang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
E. Silabus	8
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	9
BAB III : PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	11
G. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMK Palebon Semarang
2. Daftar hadir mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
6. Rencana kegiatan praktikan di Sekolah
7. Daftar guru pamong
8. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
9. Jadwal piket mahasiswa PPL
10. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
11. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, Media, Kisi-kisi, Soal Ulangan)
12. Analisis hasil ulangan harian
13. Analisis hasil remidi
14. Daftar hadir siswa
15. Daftar nilai tugas siswa
16. Agenda guru / Jurnal mengajar (catatan setelah mengajar praktikan)
17. Data peserta PPL
18. Jadwal Ekstrakurikuler
19. Validasi Guru dan Karyawan
20. Tugas dan wewenang TU
21. Tata Tertib Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lain. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dan Diploma tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan yang berguna bagi UNNES.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu :

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.

- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.\
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.

- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
- g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
- h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
- l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.

- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

E. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan

Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon Raya ,Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X AP 2 dan kelas X AP3.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah PBM, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:
 - a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
 - b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM

- c. Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:
- Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar selain itu beberapa siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Supaya proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal Seorang guru dituntut untuk menguasai delapan ketrampilan proses yaitu membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, dan mengelola kelas serta memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan guru dan siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang, praktikan berkesimpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas secara maksimal untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang terjadi.
2. Guru harus memahami dan memfasilitasi berbagai macam karakter siswa supaya mampu belajar dengan baik.
3. Guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Sekolah latihan (SMK Palebon Semarang)

Sekolah latihan diharapkan meningkatkan kedisiplinan siswa, karena kedisiplinan merupakan awal keberhasilan dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

3. Untuk Unnes

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Waktu pengumpulan laporan hendaknya disesuaikan dengan waktu penarikan Praktik Pengalaman Lapangan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eri Prihatmini
NIM : 2101409002
Jurusan : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMK Palebon Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 21 mahasiswa dari berbagai jurusan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menekankan pada praktik, dibandingkan dengan teori, baik itu di SD, SMP, SMA, maupun di SMK. Di SMK sendiri, pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada penerapan dalam konteks bekerja. Namun, dalam kenyataannya pembelajaran kurang bisa ditekankan pada praktik karena siswa dituntut menguasai materi agar dapat lulus dengan ujian nasional. Inilah yang menyebabkan berbagai masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, ada beberapa siswa yang menyepelkan bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang bisa menangkap pembelajaran yang diberikan guru. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah bahwa bahasa Indonesia sudah memasyarakat sehingga pembelajaran dapat dengan mudah dikaitkan ke dalam konteks kehidupan. Di samping itu, bahasa Indonesia juga menjadi bahasa yang dianjurkan di sekolah formal.. Dilihat dan diamati, kekurangan dan kelebihan tersebut dapat dijadikan landasan dalam meramu strategi, model, maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Rata-rata siswa di SMK Palebon Semarang lebih menyukai metode dan model pembelajaran yang konvensional. Guru menjadi center yang memberikan informasi, sedangkan siswa sebagai objek belajar. Dengan metode konvensional tersebut kondisi kelas bisa menjadi kondusif.

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, buku penunjang siswa, alat-alat peraga dan LCD proyektor. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Palebon Semarang sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, laboratorium komputer, ruang multimedia dan alat-alat peraga yang ada. Namun sayangnya ada kekurangan kelas, sehingga masih ada kelas yang ada di aula.

B. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong bahasa Indonesia praktikan bernama Anastasia Mumuk M, S. Pd. Kualitas guru pamong sudah sangat baik, dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di lapangan. Beliau seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas.

Di dalam pembelajaran, beliau termasuk ke dalam guru yang mempunyai kedalaman materi yang luas. Beliau menguasai materi dengan sangat baik. Dalam pengelolaan kelas, beliau mampu membuat situasi gaduh menjadi tenang, namun, dalam penyebaran

konsentrasi di depan kelas, beliau cenderung berada di depan kelas, dan hanya sesekali berkeliling di dalam kelas. Untuk penggunaan model pembelajaran, Bu Anas lebih memilih menggunakan model induktif, dengan pemberian pancingan materi, contoh, dan tugas lanjutan. Hal tersebut melihat kondisi siswa baik secara psikis dan kompetensi yang dimiliki. Jadi, menurut saya, Bu Anas merupakan guru pamong yang mempunyai kualitas cukup baik dalam membimbing saya dalam PPL ini.

Dosen pembimbing PPL saya adalah Pak Suparyanto. Pak Suparyanto adalah dosen senior di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam segi kualitas, Pak Suparyanto tidak diragukan lagi. Dari kepribadian pun, beliau adalah pribadi yang mengayomi mahasiswanya, beliau santun dan ramah kepada mahasiswa. Jadi, kualitas beliau sebagai guru pembimbing berkualitas sangat baik.

C. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan KTSP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Palebon berjalan kondusif, namun kurang maksimal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses dan pengalaman masih kurang karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

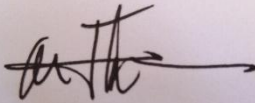
E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II Praktikan kini mampu memahami dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dengan menerapkan delapan ketrampilan dasar mengajar.

F. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran praktikan bagi SMK Palebon Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti ruang multimedia, laboratorium komputer, perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu saya berharap SMK mampu lebih tegas dalam kedisiplinan. Saya berharap sanksi yang tegas bagi pelanggar peraturan sekolah, sehingga siswa akan mempunyai efek jera. Di samping itu, saya berharap semua kelas dapat dilengkapi dengan LCD dan Pengeras Suara, sehingga pendidik bisa mengajar secara maksimal. Saya juga berharap UNNES mampu membentuk pendidik yang unggul sesuai bidangnya dan mampu menggalakkan konservasi tidak hanya di UNNES saja, tetapi juga di sekolah praktikan.

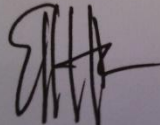
Mengetahui,
Guru Pamong



Anastasia Mumuk M. S.Pd

Semarang, 11 Agustus 2012

Praktikan



Eri Prihatmini
NIM 2101409002